

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab empat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut :

Pelestarian budaya lokal yang dimiliki oleh kampung adat Cikondang memberi kesempatan untuk mempelajari kearifan lokal dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di masa lalu. Kearifan lokal tersebut seringkali diabaikan, dianggap tidak ada relevansinya dengan masa sekarang apalagi masa depan. Melestarikan tidak berarti membuat sesuatu menjadi awet dan tidak mungkin punah. Melestarikan berarti memelihara untuk waktu yang sangat lama. Jadi upaya pelestarian warisan budaya kampung adat Cikondang berarti upaya memelihara warisan budaya lokal untuk waktu yang sangat lama. Karena upaya pelestarian merupakan upaya memelihara untuk waktu yang sangat lama maka perlu dikembangkan pelestarian sebagai upaya yang berkelanjutan (*sustainable*).

Kampung adat Cikondang merupakan salah satu kampung budaya yang ada di Jawa Barat. Kampung adat Cikondang memiliki karakteristik yang unik yang membedakannya dengan kampung budaya lainnya. Kekarakteristikannya itu tercermin dari kebudayaan yang dimilikinya baik dari segi agama, bahasa, kesenian, adat istiadat, mata pencaharian, dan lain sebagainya. Kebudayaan yang dimiliki kampung adat Cikondang ini menjadi salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Jawa Barat, yang perlu tetap dijaga kelestariannya.

Dalam pelestarian kampung adat Cikondang langkah-langkah yang dapat diperhatikan adalah :

- a. Aspek sosial, Dalam pelestarian nilai-nilai tradisi Kampung Adat Cikondang ini tidak dapat dipisahkan dari peran serta atau partisipasi masyarakat adat Cikondang Desa Lamajang. Pemberdayaan masyarakat muncul secara pasrtisipatif sebagai alternatif terhadap pendekatan pembangunan serta sentralisasi dan bersifat *Bottom-up*.
- b. Pengoptimalan kegiatan seni dan upacara adat.
- c. Merealisasikan pelestarian kampung cikondang secara berkelanjutan.
- d. Menginventarisasi nilai-nilai budaya masyarakat lokal, menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya masyarakat lokal.
- e. Mempertahankan kondisi budaya dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
- f. Mempromosikan kampung adat Cikondang melalui internet.
- g. Memberikan program pelatihan kepada masyarakatan dengan cara mendirikan organisasi kemasyarakatan.
- h. Memberikan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas SDM.
- i. Mengadakan sosialisasi oleh pemerintah mengenai pariwisata khususnya wisata budaya.
- j. Perna serta pemerintah dalam upaya pelestarian budaya khususnya pelestarian kampung adat.
- k. Membuat kebijakan sebagai rujukan pelestarian antara pemerintah dan masyarakat Cikondang.

- l. Mempertahankan kebudayaan yang sudah dimiliki dengan cara meminimalisir kebudayaan asing yang masuk.
- m. Mempertegas jati diri kampung Cikondang sebagai kampung adat.
- n. Pelestarian yang disesuaikan dengan kondisi yang ada pada kampung adat Cikondang.

Dalam langkah pelestarian yang bertujuan untuk aktifitas wisata, kampung adat Cikondang memiliki potensi yang sangat besar, namun faktor yang penghambat yang dihadapi oleh kampung adat Cikondang adalah kurangnya sarana dan prasarana akomodasi, jalan yang rusak, aksesibilitas, tingkat sumber daya manusia yang masih kurang, minimnya dana dari pemerintah dalam upaya pelestarian, kurangnya tingkat partisipasi masyarakat setempat dalam organisasi-organisasi kemasyarakatan, sedangkan keterlibatan dalam aktifitas wisata sangat kurang. Sedangkan keberhasilan sebuah kawasan menjadi objek wisata salah satunya adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang.

Terdapat faktor-faktor yang mendukung kampung adat Cikondang sebagai daya tarik wisata, diantaranya situs rumah adat Cikondang, hutan keramat, makam keramat, benda-benda bersejarah dan panorama-panorama alam yang dimiliki (hutan dan persawahan, Batu Eon, Curug Cimalawindu, cadas Gantung, Batu Korsi, Curug Cisadawindu, dan Curug Ciruntah). Dapat disimpulkan bahwa kekayaan potensi kebudayaan dan sumber daya alam yang dimiliki oleh kampung adat Cikondang dapat dijadikan kawasan desa wisata yang berbasis budaya, dengan cara melestarikan nilai-nilai tradisi yang dimiliki oleh kampung adat Cikondang yang bertujuan untuk pengembangan pariwisata budaya berkelanjutan.

Tujuan dari pelestarian dalam upaya pengembangan kampung adat Cikondang sebagai salah satu objek wisata alternatif sebagai pengganti wisata konvensional adalah agar kebudayaan yang dimiliki oleh kampung adat Cikondang tetap lestari, dalam hal ini upaya konservasi terhadap budaya dan sumber daya alam, dengan mengajarkan mengenai kebudayaan setempat dan kearifan lokal masyarakat kampung adat Cikondang, sehingga akan bermanfaat pada kampung adat Cikondang sebagai objek wisata budaya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan peran masyarakat kampung adat Cikondang dalam menjaga tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis, seimbang antara pelestarian dengan pengembangan pariwisata budaya berkelanjutan, Peran masyarakat lokal terhadap perwujudan kelestarian adat Cikondang, dapat ditinjau dan dijelaskan dari aspek-aspek berikut :

1. Untuk masyarakat setempat agar tetap menjaga kelestarian nilai-nilai tradisi yang dimiliki, sehingga jati diri kampung adat Cikondang sebagai kampung Budaya tidak tereksplorasi terhadap kebudayaan asing yang dibawa oleh wisatawan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat kampung adat Cikondang bahwa kelestarian budaya kampung adat Cikondang adalah tanggung jawab bersama seluruh masyarakat kampung adat Cikondang, dan harus dijaga kelestariannya.

3. Meningkatkan peran serta masyarakat kampung adat Cikondang untuk menggali dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam budaya adat Cikondang.
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat lokal untuk mengelola perekonomian dan sumber-sumber kekayaan alam secara terkendali untuk kelangsungan kehidupan masyarakat kampung adat Cikondang.
5. Meningkatkan kebersamaan dan kesetiakawanan sosial masyarakat kampung adat Cikondang yang dapat mengatasi perpecahan atau pergeseran nilai-nilai leluhur yang sudah mereka miliki.
6. Meningkatkan kemampuan masyarakat kampung adat Cikondang untuk mengakses berbagai peluang yang ada.
7. Memberdayakan masyarakat sekitar dengan menjadikan mereka sebagai bagian dari pelestarian kampung adat Cikondang, dengan pemberdayaan masyarakat tersebut akan berdampak pada rasa memiliki dan merasakan keuntungan yang dapat diterima oleh masyarakat setempat.
8. Dengan pelestarian kampung adat Cikondang, diharapkan menjadi salah satu kawasan wisata berbasis budaya yang berkelanjutan (*Sustainable Cultural Tourism*).
9. Pemerintah yang terkait dalam hal ini, hendaknya mampu berperan aktif dalam pelestarian, yang ditunjukkan dengan membuat peraturan daerah, pendanaan secara berkelanjutan dalam upaya pelestarian, membangun dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang untuk tujuan pelestarian maupun untuk aktifitas wisata, membuat kebijakan, dan membuat undang-

undang yang berkenaan dengan pelestarian budaya, Kemudahan dalam berbirokrasi yang berkenaan dengan upaya pengembangan aktifitas budaya untuk tujuan wisata.

